

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalanya waktu dan seiring berkembangnya teknologi di era globalisasi, perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Tuntutan globalisasi cenderung akan mengacu perkembangan teknologi kepada inovasi dan kreatifitas dalam dunia pendidikan untuk melakukan pembaharuan terhadap pendidikan dan pembelajaran. Adanya inovasi yang akan muncul itu, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran, masih sedikit sekali orang yang membicarakan pemecahan masalah mengenai proses belajar yang sesuai dengan tuntutan global pada saat ini. Namun bila di ditelusuri lebih jauh lagi, salah satu pemecahan masalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan pemanfaatan teknologi komputer dan *internet* dalam dunia pendidikan.

Secara langsung maupun tidak langsung perkembangan dunia pendidikan saat ini dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin maraknya bermunculan berbagai produk teknologi yang dapat dipergunakan dalam dunia pendidikan memberikan peluang kepada para pendidik dan praktisi pendidikan untuk berusaha meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan proses belajar mengajar serta penemuan

Legiyanto, 2013

Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Efront Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa SMAN 19 Bandung Kelas X Dalam Mata Pelajaran TIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

metode yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tuntutan global menyeret dunia pendidikan untuk selalu menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Globalisasi telah memicu kecenderungan pergeseran dan inovasi dalam dunia pendidikan dari pendidikan yang berbasiskan pendidikan konvensional beralih menjadi pendidikan yang berbasis modern, dari *teacher centered* menuju *student centered*.

Media pendidikan yang saat ini berkembang pesat adalah aplikasi komputer. Dalam dunia pendidikan, komputer awalnya digunakan sangat terbatas, hanya untuk kegiatan administrasi. Akan tetapi sekarang aplikasi komputer tidak lagi hanya digunakan sebagai sarana komputasi dan pengolahan kata (*word processor*) tetapi juga sangat memungkinkan sebagai sarana belajar dengan menggunakan berbagai media yang kita kenal dengan sebutan “multimedia”. Teknologi komputer berbasis multimedia dimana terdapat unsur suara, gambar, interaktivitas dan kemudahan dalam mengaplikasiannya membuatnya semakin diminati untuk dijadikan sarana pembelajaran yang selalu siap digunakan. Seseorang kini bisa saja belajar secara mandiri dengan menggunakan komputer tanpa harus didampingi oleh seorang guru. Teknologi pendidikan diharapkan dapat merubah total peranan guru. Bila sebelumnya peran mereka sebatas sebagai pendidik (*educator*) dan pengajar (*teacher*), sekarang berkembang menjadi pelatih, pendamping, dan sekaligus pembelajar. Selain itu dalam perkembangan selanjutnya pemanfaatan teknologi komputer yang akan dikembangkan dalam

Legiyanto, 2013

Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Efront Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Sman 19 Bandung Kelas X Dalam Mata Pelajaran TIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran haruslah tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Tuntutan untuk memperoleh ketidakterbatasan tersebut dapat terpenuhi jika diimplementasikan melalui fasilitas yang kita kenal dengan *internet*. *Internet* merupakan jaringan global dimana setiap orang memungkinkan dapat mengakses informasi tanpa adanya batas ruang dan waktu. Bagi dunia pendidikan, menggunakan *internet* dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi terutama materi belajar untuk proses belajar yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik bagi keberhasilannya dalam belajar.

Hadirnya teknologi *internet* yang semakin banyak dipakai di segala bidang terutama bidang pendidikan mulai pada tingkat dasar sampai perguruan tinggi sangat membantu pelaksanaan pendidikan. Namun *internet* belum dimanfaatkan secara maksimal dalam proses belajar mengajar padahal dengan teknologi *internet* proses pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun serta dapat diakses secara berulang ulang. Pembelajaran dengan teknologi *internet* tersebut sering dikenal dengan sebutan *E-Learning*.

Sejalan dengan hal itu Henderson (Renggani, 2008) mengemukakan bahwa “*E-Learning* memungkinkan pembelajar untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran di kelas”. Rosenberg (Rusman, 2010:369) menekankan bahwa “*E-Learning* merujuk pada penggunaan teknologi *internet* untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan”. Hal ini senada dengan Cambell, Kamarga (Rusman, 2010:367) yang intinya menekankan

Legiyanto, 2013

Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Efront Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Sman 19 Bandung Kelas X Dalam Mata Pelajaran TIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

“penggunaan *internet* dalam pendidikan sebagai hakekat *E-Learning*”. Bahkan Onno W. Purbo (Rusman, 2010:369) menjelaskan bahwa “istilah *e* atau singkatan dari elektronik dalam *E-Learning* digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik *internet*”.

Penelitian tentang *E-Learning* di Universitas Terbuka oleh Ngadiyo (2008) menunjukkan *E-Learning* dirasakan manfaatnya oleh 99% mahasiswa. Manfaat tersebut mereka rasakan terutama dalam membantu mempersiapkan Ujian Akhir Semester sebesar 64%, memahami materi modul sebesar 52%, menambah pengetahuan sebesar 39% dan mengerjakan tugas mandiri sebesar 13%. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizkal Rachman Sofyan di SMA 6 Cimahi terhadap efektivitas penggunaan *E-Learning* dalam pembelajaran mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menyimpulkan bahwa penggunaan program pembelajaran berbasis *E-Learning* memberikan hasil yang signifikan bila dibandingkan dengan pembelajaran yang berbasiskan modul.

Bagi dunia pendidikan, *E-Learning* merupakan suatu potensi dan solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, akan tetapi proses pembuatan *E-Learning* itu sendiri memiliki tingkat kesulitan yang tinggi diantaranya yaitu harus mengetahui bahasa pemrograman seperti *php*, *html*, *java*, dan lainnya serta proses pembuatannya yang memerlukan waktu yang lama. Namun dengan teknologi *website* yang semakin canggih, ada cara yang lebih praktis dan instan dalam pembuatan *E-Learning*, yaitu dengan aplikasi *eFront*. Dengan aplikasi *eFront*, membuat program *E-Learning* menjadi lebih mudah karena tidak diperlukan

Legiyanto, 2013

Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Efront Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Sman 19 Bandung Kelas X Dalam Mata Pelajaran TIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengetahuan bahasa pemrograman. Pengerjaannya pun memerlukan waktu yang relatif lebih singkat. *eFront* sendiri merupakan paket software yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis *internet* dan *website*.

Program *E-Learning* berbasis *eFront* menawarkan konsep yang dinamis yang diasumsikan akan lebih baik dibandingkan dengan hanya mengandalkan keberadaan guru di ruang kelas. Dalam hal ini siswa dapat mempelajari materi pelajaran dimanapun dan kapanpun serta berulang-ulang dengan mengakses *internet*. Dengan demikian siswa diharapkan dapat menguasai materi pelajaran dan hal tersebut sangat menguntungkan siswa, sebab selama ini keberadaan guru di kelas kebanyakan menyamaratakan kemampuan siswa di mana siswa merupakan kesatuan yang dapat menerima bahan pelajaran dengan kecepatan yang sama, padahal sesuai kesepakatan para ahli bahwa setiap siswa memiliki perbedaan dalam hal motivasi, bakat maupun intelegensinya.

Sebagai contoh, para guru mata pelajaran TIK SMA Negeri 19 Bandung masih banyak yang cenderung menggunakan media bahan cetak yaitu buku paket atau modul dengan metode konvensional yang artinya kegiatan belajar mengajar hanya terpusat pada satu pihak yaitu guru. Padahal, guru bukanlah merupakan satu-satunya sumber belajar, namun merupakan salah satu komponen dari sumber belajar yang disebut orang. Berdasarkan data yang ada di SMA Negeri 19 Bandung mengenai hasil belajar mata pelajaran TIK kelas 10 semester 1 (satu) dan 2 (dua) tahun pelajaran 2011/2012 (dibulatkan 2 angka dibelakang koma) adalah 71,29 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Negeri 19 Bandung untuk mata pelajaran TIK sendiri adalah 70,00

Legiyanto, 2013

Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Efront Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Sman 19 Bandung Kelas X Dalam Mata Pelajaran TIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sehingga apabila melihat dari nilai rata-rata keseluruhan untuk mata pelajaran TIK sendiri sudah di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Penggunaan *E-Learning* Berbasis *eFront* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Sman 19 Bandung Kelas X dalam mata pelajaran TIK)" dengan harapan bisa meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 19 Bandung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka secara umum masalah pokok penelitian ini adalah "Apakah penggunaan *E-learning* berbasis *eFront* efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)?"

Secara terperinci permasalahan penelitian tersebut dirumuskan ke dalam sub-sub pokok masalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan *E-learning* berbasis *eFront* lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan bahan ajar modul untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada domain kognitif aspek mengingat (C1) dalam pembelajaran TIK di sekolah pada materi aplikasi pengolahan kata?
2. Apakah penggunaan *E-learning* berbasis *eFront* lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan bahan ajar modul untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada domain kognitif aspek memahami (C2) dalam pembelajaran TIK di sekolah pada materi aplikasi pengolahan kata?

Legiyanto, 2013

Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Efront Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Sman 19 Bandung Kelas X Dalam Mata Pelajaran TIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Apakah penggunaan *E-learning* berbasis *eFront* lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan bahan ajar modul untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada domain kognitif aspek menerapkan (C3) dalam pembelajaran TIK di sekolah pada materi aplikasi pengolahan kata?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan *E-learning* berbasis *eFront* efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Tujuan yang lebih khusus dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui apakah penggunaan *E-learning* berbasis *eFront* lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan bahan ajar modul untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada domain kognitif aspek mengingat (C1) dalam pembelajaran TIK di sekolah pada materi aplikasi pengolahan kata.
- 2) Untuk mengetahui apakah penggunaan *E-learning* berbasis *eFront* lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan bahan ajar modul untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada domain kognitif aspek memahami (C2) dalam pembelajaran TIK di sekolah pada materi aplikasi pengolahan kata.
- 3) Untuk mengetahui apakah penggunaan *E-learning* berbasis *eFront* lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan bahan ajar modul untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada domain kognitif aspek menerapkan

Legiyanto, 2013

Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Efront Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Sman 19 Bandung Kelas X Dalam Mata Pelajaran TIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(C3) dalam pembelajaran TIK di sekolah pada materi aplikasi pengolahan kata.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, di antaranya:

1. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi program Teknologi Pendidikan dalam mengembangkan disiplin ilmu dan kualitas lulusannya.

2. Bagi Praktisi Pendidikan (Guru)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar dalam hal ini penyajian materi pelajaran dengan menggunakan media, serta memberikan motivasi dalam mengembangkan kreativitas guru untuk menyusun dan merancang media pembelajaran, khususnya memanfaatkan teknologi *internet*, sehingga dapat menjadi motivasi bagi keberhasilan kegiatan belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas penggunaan *E-Learning* berbasis *eFront* terhadap hasil belajar siswa dan sebagai salah satu bentuk kreatifitas dalam

Legiyanto, 2013

Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Efront Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Sman 19 Bandung Kelas X Dalam Mata Pelajaran TIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengembangkan pola pikir yang ilmiah dan sistematis, serta sebagai bentuk kepedulian dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional dibuat dengan tujuan agar tidak terjadi pemahaman yang berbeda tentang istilah–istilah yang digunakan dan juga memudahkan peneliti dalam menjelaskan apa yang sedang dibicarakan, sehingga dapat bekerja lebih terarah, maka beberapa istilah perlu didefinisikan secara operasional.

Untuk menghindari perbedaan penafsiran istilah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Efektivitas

Efektivitas disini adalah keberhasilan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *E-learning* berbasis *eFront*.

2. *eFront*

eFront merupakan perangkat lunak yang berupa *Content Management System* (CMS) yang khusus ditujukan untuk membuat pembelajaran berbasis *online* atau biasa disebut *Learning Management System* (LMS). *EFront* sendiri adalah perangkat lunak yang bersifat open source yang berarti dapat di unduh secara gratis pada web site resminya serta pengguna bisa merubah atau memodifikasi isi konten tanpa harus ada batasan atau membayar lisensi terlebih dahulu.

3. Bahan Ajar Modul

Legiyanto, 2013

Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Efront Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Sman 19 Bandung Kelas X Dalam Mata Pelajaran TIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bahan ajar modul yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar dalam bentuk modul yang dikemas dalam bentuk konvensional yang dicetak dalam bentuk fisik. Dimana merupakan suatu unit yang lengkap dan berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas yang berbentuk cetak.

4. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terdapatnya perbedaan skor *pre-test* dan *post-test* (hasil belajar) pada ranah kognitif aspek mengingat, memahami, dan menerapkan.

5. Mata Pelajaran TIK

Mata pelajaran TIK merupakan mata pelajaran yang menerapkan teknologi (komputer) sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Dalam penelitian ini pembahasan difokuskan pada pokok bahasan menjelaskan fungsi menu dan ikon pada perangkat lunak pengolah kata pada mata pelajaran TIK kelas X SMA Negeri 19 Bandung.

Legiyanto, 2013

Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Efront Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK (Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Sman 19 Bandung Kelas X Dalam Mata Pelajaran TIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu